

PERBANDINGAN HASIL TENDANGAN PENJAGA GAWANG ANTARA TEKNIK HALF VOLLEY, DROP KICK, DAN FORWARD KICK DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Irfan Mulia Badissalam, Agus Rusdiana, Kuston Sultoni

Program Studi Ilmu keolahragaan
Departemen Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 299 Bandung

Email: badissalam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berawal dari permasalahan mengenai teknik-teknik tendangan yang dipelajari di permainan sepakbola, khususnya pada tendangan lambung penjaga gawang. Tendangan lambung penjaga gawang merupakan salah satu tendangan yang boleh digunakan didalam pertandingan. Ada beberapa teknik tendangan yang sering terlihat pada saat pertandingan, yaitu teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji apakah ada perbedaan hasil tendangan lambung penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* dalam permainan sepakbola. Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Untuk menganalisis data menggunakan uji analisis *one way anova*, agar diketahui perbedaan hasil tendangan antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* dalam permainan sepakbola. Sampel pada penelitian ini adalah 10 orang penjaga gawang Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu tes tendangan jauh. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* memiliki perbedaan yang signifikan terhadap jarak yang dicapai dalam permainan sepakbola ($P < 0.05$), lalu hasil data menunjukkan tendangan yang terbaik yaitu menggunakan teknik *forward kick*.

Kata kunci: *Jarak, Tendangan Lambung Penjaga Gawang, Test Tendangan Jauh, Half Volley, Drop Kick, Forward Kick, Sepakbola.*

PENDAHULUAN

Dalam permainan sepakbola untuk mencapai hasil dan prestasi yang baik harus melalui proses yang tidak mudah. Ada beberapa faktor yang sangat berperan penting dan harus diperhitungkan, yaitu faktor *eksternal* dan *internal*, faktor *eksternal* bisa dari pelatih dan faktor *internal* dari pemain. Prestasi sepak bola

juga ditentukan dari penguasaan teknik dasar oleh pemain, dari beberapa teknik dasar yang harus di miliki oleh seorang pemain sepakbola, teknik dasar menendang adalah teknik yang paling sangat penting untuk dikuasai, oleh karena itu menendang bola adalah teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan oleh pemain sepakbola. (Sukatamsi dalam Setiawan, 2013, hlm. 1)

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik yang sering kita lakukan adalah teknik menendang. Dari berbagai posisi manapun diantaranya penjaga gawang, bertahan, dan penyerang pasti akan melakukan tendangan. Karena peran tendangan dalam permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain dengan menggunakan kaki untuk mencapai tujuan tertentu. Tendangan *long pass* merupakan jenis tendangan yang sering terlihat dalam permainan sepakbola.

Tendangan *long pass* adalah tendangan bola yang tinggi dan jauh disertai dengan ketepatan kepada seseorang dalam suatu tim. Tendangan *long pass* ini dapat dilakukan oleh setiap pemain sepakbola di segala posisi, dari penyerang, pemain tengah, maupun belakang.

Pentingnya teknik tendangan *long pass* pada permainan sepakbola sehingga mengundang para peneliti untuk meneliti masalah teknik tendangan. Nusufi (2012) tentang pengaruh latihan *double multiple jump* terhadap tendangan jarak jauh menggunakan kura – kura bagian dalam, lalu penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) tentang perbedaan latihan tendangan lambung antara sasaran urut dan variasi (komando) terhadap ketepatan menendang lambung dalam sepakbola pada siswa sekolah sepakbola (SSB) Camar Mas Jaya dan Mulyadi (2013) tentang kontribusi *power* tungkai, panjang tungkai, dan fleksibilitas sendi panggul terhadap jarak *long pass* pada olahraga sepakbola.

Namun penelitian tentang *long pass* yang dilakukan oleh seorang penjaga gawang belum pernah ada yang meneliti. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meneliti teknik tendangan *long pass* yang dilakukan oleh penjaga gawang. Penelitian ini penting sekali dilakukan karena dalam permainan sepakbola selain pemain belakang, penjaga gawang juga sering melakukan *long pass* yang sering kita sebut dengan tendangan lambung. Tendangan lambung penjaga

gawang ini terjadi biasanya pada saat penjaga gawang berhasil menangkap bola dari hasil tendangan lawan, lalu penjaga gawang langsung melakukan tendangan lambung jauh ke depan.

Dalam sepakbola modern tidak hanya seorang gelandang atau pemain belakang yang dapat membantu seorang *striker* untuk melakukan penyerangan yang dapat menghasilkan gol. Tetapi seorang penjaga gawang pun dalam permainan sepakbola zaman sekarang dapat berkontribusi dalam melakukan penyerangan.

Misalkan dalam melakukan serangan balik pada saat serangan lawan dapat dipatahkan oleh penjaga gawang, dan seorang penjaga gawang dapat langsung membantu penyerangan dengan melakukan *long pass* dengan tepat sasaran melampaui jarak setengah lapangan yang mendekati posisi seorang *striker*, sehingga memudahkan seorang *striker* untuk melakukan penyerangan cepat yang dapat menghasilkan gol terhadap lawan sebelum para pemain lawan kembali pada posisi awalnya.

Maka dari itu seorang penjaga gawang pun penting harus memiliki teknik tendangan lambung yang baik sehingga dapat menghasilkan *passing* yang dapat membantu dan memudahkan seorang *striker* dalam melakukan *counter attack* yang dapat menghasil gol terhadap tim. Tendang lambung yang sering terlihat oleh peneliti saat penjaga gawang melakukan tendangan lambung, yaitu teknik tendangan *half volley*, *forward kick*, dan *drop kick*.

Dengan adanya berbagai macam teknik tendangan lambung yang sering dilakukan oleh seorang penjaga gawang. Oleh karena itu kita harus cari tahu teknik tendangan mana yang lebih baik untuk seorang penjaga gawang lakukan dalam permainan sepakbola. Untuk mengetahui hasil teknik tendangan lambung mana yang lebih baik dilakukan oleh seorang penjaga gawang antara *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick*. Maka dari itu harus dilakukan analisis

penelitian mengenai perbandingan teknik tendangan lambung penjaga gawang dalam permainan sepakbola..

METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara komparatif.

Populasi dari penelitian ini adalah Kiper Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI yang mengikuti UKM Sepakbola yang berjumlah 13 orang tetapi yang di ambil dalam penelitian ini hanya 10 orang. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tendangan jauh. Frank, Verduci (dalam Mulyadi 2011, hlm 40), mengemukakan bahwa “Alat ukur ini memiliki reliabilitas 0.99 dan validitasnya 0.94 diambil dari buku *measurement concepts in physical education*”.

Alat – alat yang digunakan:

- a. 10 Bola
 - b. Peluit
 - c. 2 Camera/Video
 - d. Meteran
 - e. 5 Lembing
 - f. Cones
 - g. 2 Tripod
 - h. Alat Tulis
- Kapur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil teknik tendangan yang telah dilakukan dapat di uraikan bahwa hasil teknik *half volley* mendapatkan nilai rata – rata 28.4 dan standar deviasi 4.1, teknik *drop kick* mendapatkan nilai rata – rata 28.1 dan standar deviasi 2.4, teknik *forward kick* mendapatkan nilai rata – rata 31.3 dan standar deviasi 6.6.

Pengolahan uji normalitas data akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan normal apabila nilai *sig* (p) > 0.05 dan tidak normal apabila

nilai *sig* (p) < 0.05. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil normalitas data *Kolmogorov Smirnov* adalah nilai $p=0.441>0.05$, maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah varian antara kelompok yang diuji sama atau tidak. Hasil uji homogenitas diperoleh hasil data yaitu *Levene* = 0.710, $p = 0.501 > 0.05$, maka data homogen.

Berdasarkan hasil data yang telah di uji normalitas data dan homogenitas data, maka di analisis dengan statistika *parametric one way anova*.

Dari hasil pengolahan data di peroleh hasil tendangan $F = 4.215$, $p = 0.026 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* dalam permainan sepakbola.

Diskusi temuan ini menguraikan tentang perihal permasalahan dan penemuan yang muncul selama melakukan penelitian perbandingan hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* dalam permainan sepakbola. Permasalahan yang muncul berupa kekurangan dari penelitian ini yang masih belum sempurna pada saat penelitian berlangsung. Namun disisi lain penelitian ini mendapatkan hal-hal baru yang berguna untuk menjadi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Berikut ini penemuan yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut.

Teknik tendangan *half volley* dilakukan dengan menggunakan bagian punggung kaki dengan posisi serong, sedangkan teknik tendangan *drop kick* dan *forward kick* dilakukan menggunakan bagian punggung kaki dengan posisi lurus. Dalam penelitian Suhendra tahun 2013 yang berjudul “Perbandingan Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki Posisi Serong Dengan Posisi Lurus Terhadap Hasil Tendangan Pinalti”. Adapun hasil dari penelitian Suhendra tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

menendang bola menggunakan bagian punggung kaki posisi serong dengan posisi lurus.

Namun berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tendangan teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick*. Lalu dalam hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa teknik yang terbaik adalah teknik tendangan *forward kick*. Peneliti berpendapat ditinjau dari segi teknik yang dilakukan saat melakukan tendangan lambung penjaga gawang cenderung *forward kick* lebih mudah untuk dilakukan semua sampel, dan tanpa peneliti sadari juga sampel yang digunakan dalam penelitian ini hampir semua sampel ini sudah terbiasa dengan menggunakan teknik tendangan *forward kick* daripada menggunakan teknik *half volley* dan *drop kick*, karena dalam hasil olah data juga menunjukkan teknik tendangan *drop kick* dengan *half volley* tidak terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi hanya pada teknik tendangan *forward kick* saja yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga teknik *forward kick* mendapatkan hasil yang terbaik dibandingkan dengan teknik *half volley* maupun *drop kick*.

Maka dari itu diharapkan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama dengan penelitian ini dapat mengambil sampel lebih banyak, lalu menggunakan metode *experiment* agar setiap sample ini dapat diberikan *treatment* terlebih dahulu supaya semua sampel dapat melakukan setiap ketiga

teknik tendangan tersebut dengan baik, sehingga hasil yang di dapat dalam penelitiannya pun akan lebih baik. Hasil analisis data yang didapat dari pengolahan data, sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik tendangan *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* dalam permainan sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* dalam permainan sepakbola.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelaku olahraga khususnya dalam cabang olahraga sepakbola. Penelitian ini perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi dengan dukungan dari berbagai pihak. Diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama dengan penelitian ini dapat mengambil sampel lebih banyak.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya dengan menggunakan metode penelitian *experiment*, agar semua sampel dapat melakukan *treatment* terlebih dahulu.

Setiap sampel yang digunakan sebaiknya mempunyai kriteria spesialis tendangan pada salah satu teknik antara *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Coskun, Betül dkk. (2014) The compaison of reaction times of karate athletes according to age, gender and status, Vol XIV, hlm. 97-101
- Imanudin, I. (2008). Ilmu kepelatihan. Bandung : FPOK UPI
- California Training Institute. (t.t). Factors affecting reaction time Diakses dari <http://www.cti-home.com/wp-content/uploads/2014/01/Factors-Affecting-Reaction-Time1.pdf>

- Keswara, R. (2013) Kombinasi olahraga & teknologi sains picu Prestasi. [Online]. Diakses dari <http://nasional.sindonews.com/read/773038/15/kombinasi-olahraga-teknologi-sains-picu-prestasi-1376934742>
- Limited, Q. (2011). Batak Pro. [Online]. Diakses dari: batak.com
- Limited, Q. (2013). Batak Lite. [Online]. Diakses dari: www.bataklite.com/
- Limited, Q. (2011). Batak Micro. [Online]. Diakses dari www.batak.com
- Sukamto, A. (2011). Hubungan kekuatan lengan, kelincahan, dan kecepatan reaksi tangan dengan kemampuan bermain tenis meja pada siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Gowa.(3)
- Ysa. (2012). Ini penyebab teknologi Indonesia tertinggal oleh Singapura dan Malaysia. [Online]. Diakses dari: <http://www.rmol.co/read/2012/12/13/89702/Ini-Penyebab-Teknologi-Indonesia-Tertinggal-oleh-Singapura-dan-Malaysia->